

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam kemajuan dan perkembangan masyarakat. Berkembang atau tidaknya suatu masyarakat berkaitan erat dengan pendidikan yang ada pada masyarakat. Pendidikan akan membawa masyarakat menuju kemajuan dan perkembangan dalam kehidupan yang berkeadaban. Pendidikan bukan hanya terbatas pada ruang dan lingkup tertentu. Namun ruang lingkup pendidikan sebenarnya mencakup lingkungan masyarakat. Dengan demikian, Pendidikan bagi suatu masyarakat adalah tanggungjawab masyarakat itu sendiri. Jadi pendidikan pada dasarnya merupakan produk dari masyarakat yang keberadaannya juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pendidikan bertujuan mengantarkan masyarakat pada kondisi dan keberlangsungan hidup yang berkeadaban.

Pendidikan adalah suatu tindakan atau situasi yang sengaja diadakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan. Oleh karena itu pendidikan merupakan kegiatan yang dipandang sebagai sesuatu yang mutlak dibutuhkan manusia untuk kemajuan peradaban. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pembarian informasi dan pembantuan ketampilan saja. Namun hal ini mencakup upaya perwujudan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan totalitas.

Pendidikan dan masyarakat tidak dapat dipisahkan satu sama lain.¹ Keberadaan lembaga pendidikan dalam suatu masyarakat akan memberikan pengaruh positif pada kondisi masyarakat. Tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal secara terprogram dan terorganisir. Salah satunya melalui lembaga pendidikan sekolah. Peran lembaga pendidikan sebagai salah satu sarana pelaksanaan pendidikan yang terorganisir tidak serta merta dapat menjamin tercapainya tujuan pendidikan secara utuh. Bagaimanapun juga pendidikan adalah tanggungjawab masyarakat, sementara lembaga pendidikan berfungsi sebagai sarana belaka. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan masyarakat harus saling bersinergi untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pada dasarnya peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yaitu dari, oleh, dan untuk masyarakat. Pendidikan sekolah berasal dari ide dan usulan dari masyarakat karena masyarakat membutuhkan pendidikan, pendidikan di sekolah diselenggarakan oleh masyarakat, serta pada akhirnya hasil dari pendidikan di sekolah tersebut akan kembali lagi kepada masyarakat untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat akan tenaga kerja yang terdidik serta mampu mengembangkan kualitas kehidupan dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Partisipasi adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan.² Partisipasi masyarakat dalam bentuk ide atau

¹ I Wayan Cong Sujana, *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*, Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 4, Nomor 1, April 2019, hal. 34

²*Ibid.*, hal. 73

gagasan, materi, dukungan moral, dan pemberian akses, sangat penting dalam peningkatan kualitas, mutu, dan kebesaran sekolah. Sekolah besar tidak terlepas dari turut serta masyarakat dalam memberikan dukungan, baik moral maupun material. Dengan demikian, hubungan yang harmonis antara masyarakat dengan lembaga pendidikan sangatlah dibutuhkan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

Keberadaan dan kemajuan suatu lembaga pendidikan tidak lepas dari peranan masyarakat, yaitu keikutsertaan atau partisipasi masyarakat untuk turut mendukung keberlangsungan proses penyalenggaraan pendidikan di sekolah. Tanpa adanya dukungan dan partisipasi masyarakat, lembaga pendidikan tidak dapat terselenggara dan berkembang sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau mengalami kesulitan dalam menyelenggarakan pendidikan.

Tentunya tidak mudah bagi sekolah untuk mendorong dan menjangkau masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah, karena konsep dari partisipasi adalah keterlibatan atau keikutsertaan masyarakat yang bersifat sukarela dengan tujuan untuk kelancaran penyelenggaraan pendidikan dan memajukan sekolah. Untuk mewujudkan tujuan sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, maka dibutuhkan fasilitator yang dalam suatu lembaga pendidikan dinamakan Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas).

Hubungan Masyarakat atau *Public Relations* adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga atau institusi dengan

masyarakat. Humas adalah sebuah seni sekaligus ilmu sosial dalam menganalisis kecenderungan, meramalkan konsekuensinya, memberikan pengarahan kepada pimpinan institusi atau lembaga dan melaksanakan program-program terencana yang dapat memenuhi kepentingan baik institusi maupun lembaga tersebut maupun masyarakat yang terkait.³ Menurut Cultip n Center, *Public Relations* adalah fungsi manajemen yang menyatakan, membentuk, dan memelihara hubungan yang saling mengantungkan antara oragnisasi dengan berbagai macam publik, dimana hal tersebut dapat menentukan sukses atau gagalnya organisasi.⁴

Humas juga dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan organisasi atau instansi untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat atau pihak-pihak tertentu di luar organisasi tersebut agar mendapatkan dukungan terhadap efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kerja secara sadar dan sukarela. Hubungan yang harmonis sebagai hasil kerja humas antara lain adanya kegiatan saling pengertian antara organisasi atau instansi dengan pihak luar, adanya kegiatan saling membantu karena mengetahui manfaat, arti, dan pentingnya peranan masing-masing pihak dan merasa ikut tanggungjawab atas kesuksesan usaha pihak yang lain.⁵

Hubungan masyarakat pada suatu lembaga pendidikan berperan penting terhadap keberadaan lembaga pendidikan. Agar hubungan

³ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hal. 12

⁴ Ida Suryani Wijaya, *Public Relations Sebagai Profesi*, Jurnal Komunikasi dan Sosial Keagamaan Vol. XVI, No. 2, Juni 2014, hal. 177

⁵ Juharis Lubis dan Haidir, *Administrasi Dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia Optimalisasi Bagi Personal Sekolah Dan Koeporasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hal. 123

masyarakat dapat berjalan dengan maksimal diperlukan pula manajemen hubungan masyarakat yang matang. Manajemen hubungan masyarakat yang baik pada suatu lembaga pendidikan akan berdampak pada meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap lembaga sekolah. Hal ini dikarenakan, faktor keberhasilan yang berlangsung dalam suatu lembaga pendidikan tidak hanya bergantung pada komponen dalam lembaga pendidikan saja, namun pada hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat.

Manajemen humas yang baik akan menguntungkan kedua belah pihak, yakni pengelola pendidikan dan masyarakat. Keberadaan humas tersebut dapat mendorong partisipasi aktif dari masyarakat. Sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Dengan demikian, hubungan yang baik dengan lapisan masyarakat melalui humas ini akan memberikan timbal balik bagi keduanya. Oleh karena itu, sekolah sebagai salah satu unit pelaksanaan pendidikan harus dapat menjalin kerjasama yang baik dari segi pemikiran, tenaga, pembiayaan, serta pemecahan masalah yang dihadapi sekolah dengan masyarakat.

SMKN 1 Bandung Tulungagung adalah salah satu lembaga pendidikan yang dibangun melalui kegiatan *publik relation* (Humas) dalam lembaga pendidikannya, dimana penggunaan kegiatan hubungan masyarakat memajukan lembaga pendidikan tersebut. Respons positif dari masyarakat sangat berpengaruh terhadap perkembangan SMKN 1 Bandung Tulungagung sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan secara

signifikan. SMKN 1 Bandung Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki jurusan TKRO (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif), AKL (Akuntansi dan Keuangan Lembaga), TBSM (Teknik Bisnis dan Sepeda Motor), TEI (Teknik Elektronik Industri), OTKP (Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran), dan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan). SMKN 1 Bandung Tulungagung mempunyai misi menerapkan pendidikan dan pelatihan berbasis *teaching factory* bekerja sama dengan dunia usaha/ dunia industri untuk mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja menengah yang tangguh, kompetitif dan profesional dengan mengutamakan kemampuan dan keterampilan tertentu sesuai dengan bidangnya, SMKN 1 Bandung Tulungagung merupakan pendidikan kejuruan yang lebih menekankan pembelajaran keterampilan siswa. Siswa disiapkan untuk memasuki dunia kerja atau dunia usaha, sehingga setelah lulus nanti, siswa dapat langsung beradaptasi dengan dunia kerja maupun berwirausaha.

Hubungan Masyarakat (Humas) SMKN 1 Bandung Tulungagung berperan penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Humas berfungsi dalam mendukung hubungan baik kepada dunia usaha/ dunia industri dan masyarakat. Hubungan yang harmonis tersebut dapat menyiapkan lulusan-lulusan SMKN 1 Bandung Tulungagung yang memiliki kemampuan profesional yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan siap bersaing memasuki dunia kerja sesuai dengan tujuan utama SMKN 1 Bandung Tulungagung. Untuk mencapai misi dari SMKN 1 Bandung Tulungagung tersebut diperlukan adanya kerjasama yang

dibangun oleh Hubungan Masyarakat SMKN 1 Bandung Tulungagung dengan dunia usaha/ dunia industri dan masyarakat yang akhirnya akan meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan di sekolah.

Dengan demikian, sekolah menyadari pentingnya dukungan masyarakat dalam mendukung keberlangsungan proses penyalenggaraan pendidikan. Hal ini dilakukan oleh sekolah agar partisipasi dunia usaha/ dunia industri dan masyarakat dengan sekolah dapat meningkat, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi “**Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di SMKN 1 Bandung Tulungagung**”. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi praktik pendidikan untuk dapat mengembangkan ilmu di bidang kehumasan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah manajemen hubungan masyarakat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Berangkat dari fokus tersebut maka pertanyaan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung?

3. Bagaimana evaluasi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan penelitian yaitu, untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung.
3. Mendeskripsikan evaluasi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Hal akan diperoleh dari penelitian yang berjudul “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di SMKN 1 Bandung Tulungagung” diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi bagi kajian pengembangan teori manajemen hubungan masyarakat dilambaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Temuan ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sumber masukan khususnya:

a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama tentang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan untuk menguji dan mengembangkan teori-teori terkait manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat juga menjadi acuan dan pembandingan dengan topik dan fokus medan kasus lain untuk memperkaya temuan-temuan penelitian.

c. Bagi perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian di bidang manajemen pendidikan terutama yang berkaitan dengan manajemen hubungan masyarakat.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan dalam manajemen pendidikan islam khususnya terkait dengan pentingnya manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

e. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kepala lembaga tentang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

E. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di SMKN 1 Bandung Tulungagung”. Dari judul yang sudah tertulis mungkin sudah dapat diketahui maksudnya, tapi untuk menghindari kesalahpahaman yang mungkin bisa terjadi maka perlu diadakan penegasan istilah konseptual sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen Hubungan Masyarakat

Menurut Harsey dan Blanchard manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajerial. Manajemen dalam artian sempit sebagai penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan supaya dapat menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dalam hubungan satu sama lainnya.

Manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengandalikan, megkomunikasikan, dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (*Planning, Organizing, Actuating,*

Controlling) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁶

Hubungan masyarakat dalam dunia pendidikan adalah salah satu bagian dari komponen kegiatan manajerial lembaga pendidikan, yang berkaitan dengan terwujudnya kerjasama yang harmonis antara pihak dari lembaga pendidikan dengan masyarakat.⁷ Keberadaan hubungan sekolah dengan masyarakat (Humas) di lembaga pendidikan sangat penting, sebab humas merupakan bagian dari kegiatan pendidikan dan fungsinya memperlancar semua kegiatan atau aktivitas pendidikan, tanpa adanya hubungan sekolah dengan masyarakat sulit sekali bagi lembaga pendidikan untuk dapat berjalan dengan maju dan lancar dengan tujuan pendidikan.⁸

Manajemen hubungan masyarakat adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya. Dan untuk merealisasikan itu semua banyak hal yang harus dilalukan oleh humas dalam suatu lembaga pendidikan.

b. Partisipasi Masyarakat

⁶ Muhammad Kristiawan, dkk., *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017), hal. 1

⁷ Muhammad Nur Hakim, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan*, Nidhomul Haq Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2019, hal. 125

⁸ Diky Hidayat, *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Kerjasama Sekolah Dengan Masyarakat Di SMP Nahdatul Ulama Medan*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 1 Nomor 1 Juni 2017, hal. 45

Partisipasi adalah keterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimiliki (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilakukan serta mendukung percepatan tujuan dan tanggungjawab segala keterlibatan.⁹ Menurut Slameto partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan atau keterlibatan masyarakat terhadap suatu kegiatan organisasi sosial untuk mewujudkan keinginan dan kepentingan bersama, yaitu keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan dan pengembangan tujuan pendidikan.¹⁰ Partisipasi masyarakat tersebut mendukung kegiatan penyelenggaraan pendidikan disekolah.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam pembahasan skripsi agar dapat mudah dipahami dan jelas sesuai dengan arah dan tujuan, serta agar tidak terjadi salah pengertian dalam penafsiran penulisan skripsi, penegasan operasional dari judul “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di SMKN 1 Bandung Tulungagung*” dalam proses partisipasi masyarakat untuk menjalin kerjasama dan memelihara hubungan yang harmonis serta keterlibatan masyarakat dengan SMKN 1

⁹ Fathul Maujud, *Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah*, Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 5 Nomor 2 November 2017, hal. 96

¹⁰ Enik Wijayanti, dkk., *Partisipasi Masyarakat Dalam Manajemen Pembiayaan pendidikan Di SMP IT Nurul Islam Tenganan Kabupaten Semarang*, Jurnal Manajemen pendidikan islam Volume 8 Nomor 2 Agustus 2019, hal. 190

Bandung Tulungagung melalui manajemen hubungan masyarakat. Manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi aktif dari masyarakat yang efektif meliputi perencanaan peningkatan partisipasi masyarakat, pelaksanaan peningkatan partisipasi masyarakat, dan evaluasi peningkatan partisipasi masyarakat untuk tercapainya tujuan pendidikan yang telah diharapkan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematik pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berpikir secara sistematis, penyusunan skripsi ini disusun sebagai sistematik pembahasan penelitian sebagai berikut:

1. Bagian awal meliputi halaman judul, halaman persetujuan dan daftar isi.
2. Bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
3. Bab kedua, berisi penyajian kajian teori, yang terdiri : (a) Manajemen Hubungan Masyarakat meliputi: 1) Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat, 2) Fungsi-Fungsi Manajemen Hubungan Masyarakat, 3) Peran Hubungan Masyarakat, 4) Tujuan dan Fungsi Hubungan Masyarakat. Selanjutnya (b) Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan meliputi: 1) Pengertian Partisipasi Masyarakat, 2) Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat, 3) Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan, 4) Manfaat Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. (c) Penelitian Terdahulu. (d) Paradigma Penelitian.

4. Bab ketiga, berisi metode penelitian, yang terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
5. Bagian akhir, berisi daftar kepustakaan sementara, yang berupa literatur yang akan digunakan sebagai referensi utama dalam penulisan skripsi.